

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN ST ELEVATION  
MYOCARDIAL INFACTION (STEMI) POST TROMBOLITIK  
DENGAN PENERAPAN TERAPI OKSIGEN DI  
RUANGAN CARDIOVASCULAR CARE  
UNIT (CVCU) RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2019**

PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
APRIL, 2019

Nama : Ega Tri Kurniati, S.Kep  
No. BP: 1841312009

Pembimbing 1 : Elvi Oktarina, M.Kep, Ns. Sp. Kep.MB  
Pembimbing 2 : Ns. Efyra, M.Kep

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN *ST ELEVATION MYOCARDIAL INFACTION (STEMI) POST TROMBOLITIK*  
*DENGAN PENERAPAN TERAPI OKSIGEN DI RUANGAN CARDIOVASCULAR CARE UNIT (CVCU) RSUP DR. M. DJAMIL PADANG*

**Abstrak**

ST Elevasi Miokard Infark (STEMI) adalah rusaknya bagian otot jantung secara permanen akibat insufisiensi aliran darah koroner oleh proses degenerative maupun dipengaruhi oleh banyak faktor dengan ditandai dengan nyeri dada, peningkatan enzim jantung dan ST elevasi pada pemeriksaan EKG. Salah satu tindakan untuk mengatasi nyeri dada adalah dengan pemberian terapi oksigen. Terapi oksigen bertujuan untuk mempertahankan oksigenasi jaringan tetap adekuat serta dapat menurunkan kerja miokard akibat kurangnya suplai oksigen. Pemberian oksigen pada pasien yang menderita iskemik miokard akan menurunkan ukuran infark miokard dan meningkatkan outcome pada pasien. Tujuan penulisan laporan ilmiah akhir ini adalah memaparkan asuhan keperawatan pada pasien ST Elevastion Myocardial Infaction (STEMI) post trombolitik dengan penerapan terapi oksigen di Ruangan Cardiyascular Care Unit (CVCU) RSUP Dr. M. Djamil Padang. Dengan metode pemberian terapi oksigen menggunakan nasal kanul 6 Lpm selama 5-9 menit dengan saturasi oksigen <94%. Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveolous-kapiler, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas dan perubahan irama jantung, nyeri akut berhubungan dengan agen cidera biologis, serta resiko perdarahan berhubungan dengan tindakan invasif. Hasil implementasi menunjukkan bahwa penerapan terapi oksigen cukup efektif digunakan untuk mengatasi nyeri dada pada pasien STEMI, namun tidak direkomendasikan jika pasien memiliki SpO<sub>2</sub> > 94%.

**Kata kunci :** ST Elevation Myocardial Infaction (STEMI), Terapi Oksigen  
**Daftar pustaka :** 31 (2002-2018)

**PROFFESIONAL NURSE PROGRAME**  
**FACULTY OF NURSING**  
**ANDALAS UNIVERSITY**  
**APRIL 2019**

*Nama : Ega Tri Kurniati, S.Kep  
Student Number : 1841312009*

*Mentor : Elvi Oktarina, M.Kep, Ns. Sp. Kep.MB  
Mentor : Ns. Efyra, M.Kep*

**NURSING CARE IN PATIENTS WITH ST ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI) POST THROMBOLYTIC WITH APPLICATION OXYGEN THERAPY IN CARDIOVASCULAR ROOM CARE UNIT (CVCU) RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**Abstract**

*ST Elevation of Myocardial Infarction (STEMI) is the destruction of the heart muscle permanently due to insufficiency of coronary blood flow by the degenerative process or influenced by many factors characterized by chest pain, increased enzin of the heart and ST elevation on EKG examination. One of the actions to overcome chest pain is by giving oxygen therapy. Oxygen therapy aims to maintain adequate oxygen tissue oxygenation and can reduce myocardial work due to lack of oxygen supply. Giving oxygen to patients suffering from myocardial ischemia will reduce the size of myocardial infarction and improve outcomes in patients. The purpose of the final scientific report is to describe nursing care in ST Elevation Myocardial Infarction (STEMI) post thrombolytic patients with the application of oxygenation therapy at the Cardivascular Care Unit (CVCU) Room at Dr. RSUP. M. Djamil Padang. With the method of administering oxygen therapy using nasal cannula 6 Lpm for 5-9 minutes with oxygen saturation <94%. Nursing diagnoses found are disorders of gas exchange associated with alveolous-capillary membrane changes, decreased cardiac output associated with changes in cantility and changes in heart rhythm, acute pain associated with biological injury agents, and risk of bleeding associated with invasive actions. The results of the implementation show that the application of oxygen therapy is quite effective to be used to treat chest pain in STEMI patients, but is not recommended if the patient has SpO<sub>2</sub>> 94%.*

*Key word : ST Elevation Myocardial Infarction (STEMI), Oxygenation Therapy  
Reference : 31 (2002-2019)*